

BATASAN DAN PERKEMBANGAN PENAFSIRAN EKSTENSIF DALAM HUKUM PIDANA

Oleh
Hwian Christianto*

Abstaksi

Law interpreting as a skill shall be owned by lawyers to understand the meaning or either the purpose of law measurement. Extensive-interpreting is one method which has different characteristic if it is compared with other methods. The extension of law's application scope, will appear to a particular problem while facing the legality and it requires law-supremacy. On the next move, this extensive-interpreting method exactly has very significant changes. If the extensive-interpreting is more comprehensible in the early as the extension of law-grammatical meaning, so the extensive-interpreting today more focused on civil values. Then, there is nothing but the accommodation of justice and law-supremacy.

Key words: *Extensive Interpreting, Law Supremacy and Values of Life (Civil Values)*

PENDAHULUAN

Penafsiran hukum mempunyai peranan yang sangat penting dalam memahami ketentuan hukum yang berlaku. Hal tersebut terkait dengan kondisi ketentuan hukum sendiri yang tidak mungkin serta merta dapat diterapkan pada kasus konkret mengingat karakteristik yang berbeda di antara keduanya. Ketentuan hukum memiliki sifat abstrak dan umum karena masih dalam bentuk rumusan aturan yang belum jelas kejadian apa yang terjadi pada kenyataan dan masih terbuka kemungkinan untuk diterapkan dalam berbagai kasus. Sedangkan di sisi lain, kasus konkret memiliki karakteristik yang sangat berlawanan dengan ketentuan hukum. Kasus konkret lebih

* Dosen Fakultas Hukum Universitas Surabaya